

INTISARI

World Health Organization (WHO) melaporkan Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab kematian utama di dunia. Kadar kolesterol total telah diidentifikasi sebagai faktor risiko PJK, dimana penumpukan kolesterol total dalam jangka waktu cukup lama dapat berkontribusi terhadap pembentukan plak dinding arteri. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan kadar kolesterol total dan derajat stenosis berdasarkan hasil pemeriksaan angiografi.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* dilakukan pada 363 pasien PJK di RSI Sultan Agung Semarang selama Februari-Maret 2019. Kadar kolesterol total diperoleh dari catatan medis pasien, dibedakan sebagai rendah (< 200 mg/dl), sedang (200-239 mg/dl) dan tinggi (>240 mg/dl). Derajat stenosis diperoleh dari hasil pemeriksaan angiografi oleh dokter spesialis kardivaskular, dibedakan sebagai 1, 2 dan 3 *Vessel Disease* (VD) (pembuluh epikardial utama $\geq 50\%$ atau $\geq 70\%$).

Pada kadar kolesterol total <200 mg/dl ditemukan 1VD sebanyak 47,6%, 2VD sebanyak 22,9%, dan 3VD sebanyak 29,5%. Pada kadar kolesterol total 200-239 mg/dl ditemukan 1VD sebanyak 36,5%, 2VD sebanyak 27,0%, dan 3VD sebanyak 36,5% dan pada kolesterol total >240 mg/dl ditemukan 1VD sebanyak 44,0%, 2VD sebanyak 24,0%, dan 3VD sebanyak 32,0%. Kadar kolesterol total pada uji korelasi *spearman* dengan nilai $p=0,181$ ($p>0,05$). Pada analisis bivariante yang paling memiliki keeratan dengan derajat stenosis pada pasien PJK adalah jenis kelamin ($p=0,000$) dan ($r=0,236$).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kadar kolesterol total dengan derajat stenosis berdasarkan *Vessel Disease Score* Angiografi pada pasien PJK dan jenis kelamin merupakan faktor paling berpengaruh.

Kata kunci: Kadar Kolesterol Total, Derajat Stenosis, PJK.